

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya santri Madrasah Aliyyah Manban'ul Huda Bandung mengenai peran kelompok teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK bahwa kebanyakan santri yang memiliki hambatan dalam prestasi belajar ini lebih banyak berinteraksi dengan teman yang lebih berorientasi pada bermain dan hal-hal yang negatif, sehingga mereka menjadi sering bermain dibandingkan belajar. Selain itu juga, kebanyakan dari santri yang memiliki hambatan dalam prestasi belajar itu lebih sering berkumpul dengan teman-teman sebayanya di salah satu kost-an santri yang tidak terlalu jauh dari sekolah dan bahkan sampai mereka merokok. Mereka biasanya berkumpul setelah jam sekolah berakhir. Adapun alat ukur untuk mengukur peran kelompok teman sebaya menggunakan teori dari David Shaffer mengenai peran kelompok teman sebaya. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian korelasional yang bersifat kausalitas. Adapun, tujuan penelitian ini ingin melihat pengaruh antara peran kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar pada santri di Madrasah Aliyyah Manba'ul Huda Bandung. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Sedangkan untuk analisis yang digunakan adalah analisis non-parametrik. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dan nilai rata-rata raport santri. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara peran kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar sebesar 0.005 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun, untuk besarnya pengaruhnya sebesar 9.8 % terhadap prestasi belajar pada santri di Madrasah Aliyyah Manba'ul Huda Bandung. Kesimpulannya, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara peran kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar pada santri di Madrasah Aliyyah Manba'ul Huda Bandung.

Kata kunci : *santri, peran kelompok teman sebaya, prestasi belajar*